

**PERANAN PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA DALAM  
JUAL BELI SAHAM OLEH INVESTOR PASAR MODAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



**Diajukan Oleh :**

**TARI WIDIA NINGSIH**

**2210012111106**

**BAGIAN  
HUKUM PERDATA**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2026**

No. Reg:708/Pdt/02/II/2026

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

No. Reg.: 708/Pdt/02/II-2026

Nama : Tari Widia Ningsih

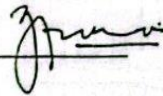
Nomor : 2210012111106

Bagian : Hukum Perdata

Judul Skripsi : Peranan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam Jual beli Saham oleh Investor Pasar Modal

Telah disetujui pada Hari Jumat Tanggal Tiga Belas Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji.

Dr. Elyana Novira, S.H., M.H. (Pembimbing)



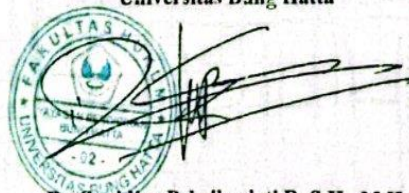
Mengetahui

Ketua Bagian  
Hukum Perdata



Dr. Yofiza Media, S.H. M.H.

Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta



Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H.

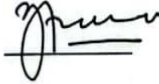
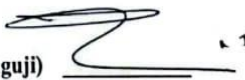

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**No. Reg.: 708/Pdt/02/II-2026**

Nama : Tari Widia Ningsih  
Nomor : 2210012111106  
Bagian : Hukum Perdata  
Judul Skripsi : Peranan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam Jual beli Saham oleh Investor Pasar Modal

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada Hari Rabu Tanggal Dua Puluh Lima Bulan Febuari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam dan dinyatakan LULUS.

**SUSUNAN TIM PENGUJI:**

1. Dr. Elyana Novira, S.H., M.H. (Pembimbing) 
2. Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H. (Anggota Penguji) 
3. Dr. Suamperi, S.H., M.H. (Anggota Penguji) 

**Dekan Fakultas Hukum**  
**Universitas Bung Hatta**

  
**Dr. Sanidjar Pebrihariati R. S.H., M.H.**

# **PERANAN PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA DALAM JUAL BELI SAHAM OLEH INVESTOR PASAR MODAL**

Tari Widia Ningsih<sup>1</sup>, Elyana Novira<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum<sup>1</sup>, Fakultas Hukum, Universitas Bung

Hatta [Email: tariwidiaa05@gmail.com](mailto:tariwidiaa05@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Pasar modal memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional melalui penghimpunan dana masyarakat untuk pembiayaan dunia usaha. Dalam pelaksanaannya, transaksi saham di Bursa Efek Indonesia dilakukan melalui perusahaan sekuritas sebagai perantara pedagang efek, salah satunya PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Namun, masih terdapat investor yang belum memahami mekanisme transaksi saham, pergerakan harga, serta pemanfaatan fasilitas perdagangan yang tersedia. Rumusan Masalah: 1) Bagaimanakah peranan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memfasilitasi transaksi jual beli saham oleh investor Pasar Modal? 2) Apa saja kendala yang dihadapi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memberikan pelayanan kepada investor Pasar Modal? 3) Bagaimanakah upaya untuk mengatasi kendala yang dilakukan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memberikan pelayanan investor Pasar Modal? Penelitian ini merupakan penelitian yuridis sosiologis. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumen. Data dianalisis secara kualitatif, Hasil penelitian 1) PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia berperan sebagai perantara perdagangan efek dengan menyediakan layanan pembukaan rekening efek, sistem perdagangan saham berbasis online, penyediaan informasi pasar, serta edukasi investasi kepada masyarakat. 2) Kendala yang dihadapi antara lain fluktuasi harga saham, rendahnya pemahaman sebagian investor terhadap risiko investasi, serta risiko keamanan data dan transaksi digital. 3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu meningkatkan teknologi sistem trading, memperkuat keamanan data dan transaksi digital, serta menyelenggarakan program edukasi dan pendampingan investor secara berkelanjutan.

**Kata kunci : Perusahaan Sekuritas. Jual beli Saham. Investor Pasar Modal.**

# THE ROLE OF PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA IN STOCK BUYING AND SELLING BY CAPITAL MARKET INVESTORS

Tari Widia Ningsih<sup>1</sup>, Elyana Novira<sup>1</sup>

Law Study Program, Faculty of Law, Universitas Bung Hatta

Email: [tariwidiaa05@gmail.com](mailto:tariwidiaa05@gmail.com)

## ABSTRACT

*The capital market plays an important role in encouraging national economic growth through the mobilization of public funds to finance business activities. In practice, stock transactions on the Indonesia Stock Exchange are carried out through securities companies acting as broker-dealers, one of which is PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. However, there are still investors who do not fully understand the mechanisms of stock transactions, stock price movements, and the use of available trading facilities. The problem formulations in this research are: (1) What is the role of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia in facilitating stock trading transactions for capital market investors? (2) What obstacles are faced by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia in providing services to capital market investors? (3) What efforts are made by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia to overcome these obstacles in serving capital market investors? This research uses a socio-legal (juridical sociological) approach. The data sources consist of primary and secondary data, collected through interviews and document studies. The data were analyzed qualitatively. The results show that: (1) PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia acts as an intermediary in securities trading by providing services such as securities account opening, an online-based stock trading system, market information, and investment education for the public. (2) The obstacles faced include stock price fluctuations, the low level of understanding among some investors regarding investment risks, and risks related to data security and digital transactions. (3) The efforts made to overcome these obstacles include improving trading system technology, strengthening data and digital transaction security, and conducting continuous investor education and assistance programs.*

**Keywords : Securities Company, Stock Trading, Capital Market Investors.**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya serta petunjuk-Nya kepada penulis, tak lupa pula sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang kita rasakan sekarang ini yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**(PERANAN PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA DALAM JUAL BELI SAHAM OLEH INVESTOR PASAR MODAL)**”. Penulisan skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan serta bimbingan dan dorongan moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Dr. Elyana Novira, S.H, M.H.**, selaku Dosen Pembimbing, dimana dalam penulisan skripsi ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran yang telah memberikan nasehat maupun saran agar penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali mengalami kesulitan, namun berkat bantuan semua pihak yang berupa

sumbangan pikiran, ide, serta motivasi yang sangat berarti kepada penulis, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tentunya penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Diana Kartika**, Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu **Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H**, Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.
3. Bapak **Dr. Suamperi S.H., M.H**, Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.
4. Ibu **Dr. Deswita Rosra S.H, M.H**, Pembimbing Akademik penulis yang telah membantu dan membimbing penulis dari awal semester sampai semester sekarang.
5. Ibu **Dr, Yofiza Media S.H, M,H**, Ketua Bagian Hukum Tata Perdata yang telah merestui penulis dalam proses menuju skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.
6. Bapak **Dr. Desmal Fajri S.Ag., M.H** dan Bapak **Dr, Suamperi S.H., M.H**, Penguji I dan II yang telah mengarahkan penulis saat ujian Seminar Proposal.
7. Bapak/Ibu Dosen-Dosen, Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta yang telah memberikan penulis ilmu dan pengetahuan serta mempermudah mengurus administrasi sehingga penulis mudah dalam menyusun dan merancang skripsi ini.

## Ucapan Terima Kasih Teristimewa

1. Kepada cinta pertama dan panutanku bapak Edi sudirman, dan bapak sambungku Nova Eka Putra Terimakasih atas setiap tetesan keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai kepala keluarga untuk mencari nafkah. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik penulis serta memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terima kasih bapak, gadis kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi
2. Kepada surgaku Ibu Dewitra Dewita Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan pendidikan penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu terselip dalam sholatnya demi keberhasilan penulis dalam mengenyam pendidikan sampai sarjana. Terima kasih mak, atas berkat dan ridhomu ternyata anak pertamamu yang menjadi harapan terbesar dikeluarga, saat ini telah mampu m endapat gelar sarjana.
3. Kepada keluargaku tersayang terima kasih banyak atas dukungan secara moril maupun matrial, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

4. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini. Kemudian rasa terimakasih Putri, Yuwilla, Nadia, Syfna, Yugesha, Aprisa dan Irene yang telah ada dalam bagian hidupku dan menjadi sahabat dan sudahku anggap sebagai saudara sendiri semoga kalian bahagia selalu ya sukses kedepannya jangan pernah asing dan sombong diantara kita ya, aku sayang kalian semoga nanti kita bertemu dilain waktu
5. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, Tari Widia Ningsih. Anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun

orang lain. Aku berdoa semoga langkah kecilmu selalu dipekuat,  
dikelilingi orng-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu  
akan terjawab. Amin

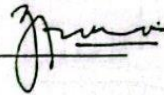
**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
No. Reg.: 708/Pdt/02/II-2026

Nama : Tari Widia Ningsih  
Nomor : 2210012111106  
Bagian : Hukum Perdata  
Judul Skripsi : Peranan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam Jual beli Saham oleh Investor Pasar Modal

Telah disetujui pada Hari Jumat Tanggal Tiga Belas Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji.

Dr. Elyana Novira, S.H., M.H. (Pembimbing)



Mengetahui

Ketua Bagian  
Hukum Perdata



Dr. Yofiza Media, S.H. M.H.

Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta



Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H.




**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**No. Reg.: 708/Pdt/02/II-2026**

Nama : Tari Widia Ningsih  
Nomor : 2210012111106  
Bagian : Hukum Perdata  
Judul Skripsi : Peranan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam Jual beli Saham oleh Investor Pasar Modal

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada Hari Rabu Tanggal Dua Puluh Lima Bulan Febuari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam dan dinyatakan LULUS.

**SUSUNAN TIM PENGUJI:**

1. Dr. Elyana Novira, S.H., M.H. (Pembimbing) 
2. Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H. (Anggota Penguji) 
3. Dr. Suamperi, S.H., M.H (Anggota Penguji) 

**Dekan Fakultas Hukum**  
**Universitas Bung Hatta**  
  
**Dr. Sanidjar Pebrihariati R. S.H., M.H.**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Metode penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	15
A. Tinjauan Tentang Jual beli Saham .....	15
B. Tinjauan tentang Perusahaan Pedagang Efek.....	23
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Peranan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam Memfasilitasi Transaksi Jual beli Saham oleh Investor Pasar Modal .....	36
B. Kendala yang dihadapi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memberikan pelayanan kepada investor pasar modal .....	48
C. Upaya untuk mengatasi kendala yang dilakukan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memberikan pelayanan kepada investor.....	52
BAB IV PENUTUP .....	62
A. Simpulan .....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	65

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perekonomian di Indonesia dapat ditumbuhkan melalui berbagai hal, salah satunya ialah menambahkan sektor investasi, dimana sekarang yang banyak dibicarakan adalah dengan Pasar Modal. Upaya yang dapat dilakukan Indonesia dalam meningkatkan perekonomian salah satunya adalah dengan memperkuat sektor investasi menggunakan pasar modal.<sup>1</sup> Upaya yang dapat dilakukan Indonesia dalam meningkatkan perekonomian salah satunya adalah dengan memperkuat sektor investasi menggunakan pasar modal. Maka pasar modal adalah salah satu sektor yang harus diperhatikan di Indonesia, mengingat pasar modal maupun perbankan adalah wadah bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana dan bagi yang membutuhkan modal.<sup>2</sup>

Aktivitas pasar modal di Indonesia sebenarnya telah dimulai sejak masa kolonial Belanda, di mana beberapa perusahaan dan pemerintah Hindia Belanda memperjualbelikan surat berharga seperti saham dan obligasi. Namun, kegiatan tersebut sempat terhenti akibat situasi perang dunia. Setelah Indonesia merdeka, pemerintah kembali menghidupkan aktivitas bursa melalui penerbitan peraturan darurat mengenai pendirian Bursa Efek sebagai sarana perdagangan efek secara resmi. Kemudian pada saat perang dunia memuncak, pasar modal sempat terhenti. Pada

---

<sup>1</sup> Auliyatussaadah, dkk. 2021, "Peran Pasar Modal dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Jurnal Moneter*, Volume 3, No 2, hlm 74-89.

<sup>2</sup> Fauzan M. & Suhendro, D. 2019, "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Populer*, Volume 3, No 2, hlm 125-135.

akhirnya setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan, pemerintah Indonesia pada tahun 1950 membuka kembali Bursa Efek berdasarkan diterbitkannya Undang-Undang darurat oleh pemerintah tentang Bursa No 13 tahun 1951 yang kemudian ditetapkan dengan Undang-Undang No 15 tahun tentang penetapan Undang-Undang darurat mengenai Bursa sebagai Undang-undang tetap, yang memberikan dasar hukum bagi penyelenggaraan bursa efek di Indonesia serta mengatur perdagangan efek secara resmi. Melalui undang-undang ini, pemerintah juga menerbitkan obligasi pemerintah Indonesia sebagai instrumen pembiayaan negara sekaligus sarana investasi bagi masyarakat.

Seiring dengan perkembangan sistem hukum nasional serta meningkatnya kompleksitas kegiatan ekonomi dan keuangan di Indonesia, pengaturan mengenai Pasar Modal mengalami berbagai perubahan dan pembaruan guna menyesuaikan dengan kebutuhan zaman.<sup>3</sup> Pada masa awal kemerdekaan, pengaturan mengenai kegiatan perdagangan efek masih mengacu pada Undang-Undang Darurat Nomor 13 Tahun 1951 yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1952. Regulasi tersebut pada dasarnya masih bersifat sederhana dan belum mampu mengakomodasi perkembangan industri pasar modal yang semakin dinamis, terutama dalam menghadapi modernisasi sistem perdagangan, peningkatan jumlah investor, serta bertambahnya ragam instrumen keuangan.

Seiring berjalannya waktu, ketentuan tersebut dinilai sudah tidak

---

<sup>3</sup> Adrian Sutedi 2018. *Hukum Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika.

lagi relevan dengan kondisi perekonomian nasional yang terus berkembang dan terintegrasi dengan sistem keuangan global. Oleh karena itu, pemerintah melakukan pembaruan hukum dengan mencabut keberlakuan peraturan lama dan menggantinya dengan regulasi yang lebih komprehensif dan modern. Langkah pembaruan tersebut diwujudkan melalui pembentukan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang hingga saat ini menjadi landasan hukum utama dalam penyelenggaraan kegiatan pasar modal di Indonesia.<sup>4</sup>

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal memberikan kerangka hukum yang jauh lebih lengkap dan sistematis dibandingkan pengaturan sebelumnya. Undang-undang ini tidak hanya mengatur aspek perdagangan efek semata, tetapi juga mencakup keseluruhan ekosistem pasar modal, mulai dari kegiatan penawaran umum (*go public*), mekanisme perdagangan di Bursa Efek, peran dan tanggung jawab lembaga penunjang pasar modal, hingga perlindungan hukum bagi investor. Dengan demikian, regulasi ini berfungsi sebagai payung hukum yang mengintegrasikan seluruh aktivitas pasar modal dalam satu sistem pengaturan yang terpadu.

Lebih lanjut, undang-undang tersebut menegaskan pentingnya prinsip keterbukaan informasi (*disclosure principle*) sebagai fondasi utama dalam kegiatan pasar modal. Setiap emiten atau perusahaan publik diwajibkan menyampaikan informasi yang benar, lengkap, dan tepat waktu kepada masyarakat, khususnya investor, agar keputusan investasi

---

<sup>4</sup> *Ibid*

dapat dilakukan secara rasional dan berdasarkan informasi yang memadai. Prinsip keterbukaan ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya praktik-praktik yang merugikan, seperti manipulasi pasar, insider trading, maupun penyebaran informasi yang menyesatkan, sehingga tercipta kepercayaan publik terhadap pasar modal.

Selain itu, Undang-Undang Pasar Modal juga mengatur secara tegas mengenai perizinan dan pengawasan terhadap pelaku pasar modal, termasuk perusahaan efek, manajer investasi, kustodian, biro administrasi efek, serta profesi penunjang seperti akuntan, notaris, dan konsultan hukum<sup>5</sup> Dalam perkembangannya, sistem pengawasan pasar modal juga mengalami reformasi kelembagaan. Apabila sebelumnya fungsi pengaturan dan pengawasan berada di bawah Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang berada di bawah Kementerian Keuangan, maka sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, kewenangan tersebut dialihkan kepada (OJK). Pembentukan OJK merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk menciptakan sistem pengawasan sektor jasa keuangan yang lebih terintegrasi, independen, dan efektif.

Sebagai lembaga independen, OJK memiliki kewenangan untuk mengatur, mengawasi, memeriksa, dan melakukan tindakan penegakan hukum terhadap seluruh kegiatan di sektor jasa keuangan, termasuk pasar modal. Kewenangan ini meliputi pemberian izin usaha, pengawasan kepatuhan pelaku usaha, penjatuhan sanksi administratif, hingga

---

<sup>5</sup> *Ibid*

perlindungan konsumen dan investor. Dengan struktur kelembagaan yang independen dari campur tangan pihak lain, OJK diharapkan mampu menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan profesional.

Dengan adanya kerangka hukum yang komprehensif melalui Undang- Undang Pasar Modal serta sistem pengawasan terintegrasi di bawah OJK, diharapkan pasar modal Indonesia mampu berkembang secara berkelanjutan, kompetitif, dan berdaya saing global. Regulasi yang kuat dan pengawasan yang efektif tidak hanya memberikan kepastian hukum, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen perlindungan investor sekaligus pendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui penghimpunan dana masyarakat untuk pembiayaan dunia usaha. Secara keseluruhan, pembaruan regulasi dan kelembagaan tersebut menunjukkan komitmen negara dalam menciptakan sistem pasar modal yang modern dan terpercaya. Dengan landasan hukum yang jelas dan mekanisme pengawasan yang profesional, pasar modal Indonesia diharapkan dapat menjadi sarana investasi yang aman, efisien, serta mampu mendukung pembangunan ekonomi nasional secara optimal.

Pasar modal adalah salah satu sumber alternatif pendanaan yang penting bagi baik pemerintah maupun sektor swasta. Pemerintah yang memerlukan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya melalui pasar modal.<sup>6</sup> Begitu pula perusahaan swasta yang membutuhkan dana dapat menerbitkan instrument keuangan, baik dalam

---

<sup>6</sup> Rahmawati, I. L., Sa'diyah, J., dan Hanivatul Nimas Turani, K., 2023, "Peran Pasar Modal dalam Meningkatkan Perekonomian di Indonesia," *JESS: Journal of Economics and Social Sciences*, Volume 2, No 2, hlm 101-111.

bentuk saham maupun obligasi, kemudian menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal

Pasar modal Indonesia menunjukkan tren positif dengan peningkatan jumlah investor yang mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap pasar.<sup>7</sup> Realisasi investasi yang meningkat turut memberikan kontribusi signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, otoritas jasa keuangan (OJK) terus memperkuat regulasi dan pengawasan untuk menjaga stabilitas dan integritas pasar modal di tengah dinamika ekonomi global dan domestik.

Selain perkembangan pasar modal secara umum, keberadaan perusahaan sekuritas juga memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan transaksi jual beli saham oleh investor. Perusahaan sekuritas merupakan lembaga perantara yang memiliki izin usaha dari OJK untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pasar modal, seperti perantara perdagangan efek (*broker-dealer*), penjamin emisi efek (*underwriter*), serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan transaksi surat berharga. Tanpa adanya perusahaan sekuritas, investor tidak dapat secara langsung melakukan transaksi jual beli saham di bursa efek, karena kegiatan tersebut hanya dapat dilakukan. Oleh pihak yang memiliki izin sebagai anggota bursa.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Lubis, P. K. D., Silalahi, H. H. B., Sinaga, A. F., Sapma, P. N., & Sitio, V. 2024, "Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, Volume 5, No 1, hlm 196-214.

<sup>8</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Agustus 2025,: "Mid-Year Capital Market Review Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi Ke Depan," Link sumber <https://institute.ojk.go.id/ojk/institute/id/capacitybuilding/upcoming/4879/mid-year-capital-market-review-2025-evaluasi-kinerja-pasar-dan-strategi-investasi-ke-depan> Diakses

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal merupakan landasan hukum utama yang mengatur seluruh aktivitas pasar modal di Indonesia, mulai dari penawaran umum dan perdagangan efek hingga perlindungan investor serta keterbukaan informasi yang wajib dipenuhi oleh para pelaku pasar. Pasar modal berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyediakan sarana investasi bagi masyarakat serta sumber modal bagi perusahaan dan pemerintah. Sementara itu, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur tata cara pendirian perusahaan, pengelolaan, dan pemindahan hak kepemilikan saham yang memberikan kepastian hukum terhadap hak dan kewajiban pemegang saham sebagai bagian integral dari sistem pasar modal. pemegang saham sebagai bagian integral dari sistem pasar modal.

Salah satu perusahaan sekuritas yang cukup berkembang pesat di Indonesia adalah PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Perusahaan ini merupakan bagian dari grup keuangan global *Mirae Asset Financial Group* yang berasal dari Korea Selatan. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia berperan penting dalam memberikan kemudahan bagi investor untuk bertransaksi di pasar modal melalui berbagai layanan modern seperti aplikasi *trading online*, penyediaan informasi pasar, serta edukasi kepada calon investor. Dengan teknologi yang dimiliki, perusahaan ini mampu menarik minat banyak investor, baik dari kalangan profesional maupun pemula, untuk aktif dalam kegiatan jual beli saham, sehingga mampu

---

*Pada Sabtu 10 Oktober 2025 Jam 17:41 Wib.*

menarik minat dan meningkatkan jumlah investor secara signifikan dalam ekosistem pasar modal Indonesia yang terus berkembang dan dinamis.<sup>9</sup>

Perkembangan digitalisasi juga berpengaruh besar terhadap meningkatnya jumlah investor di Indonesia, terutama investor ritel. Berdasarkan data dari bursa efek Indonesia (BEI), dalam beberapa tahun terakhir jumlah investor pasar modal meningkat signifikan, dan sebagian besar transaksi dilakukan secara daring melalui *platform* perusahaan sekuritas, termasuk PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Investor pasar modal meningkat signifikan, dan sebagian besar transaksi dilakukan secara daring melalui *platform* perusahaan sekuritas, termasuk PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peran perusahaan sekuritas bukan hanya sebagai perantara, tetapi juga sebagai pihak yang membantu meningkatkan literasi dan partisipasi masyarakat dalam Investasi pasar modal.<sup>10</sup>

Namun, di balik pertumbuhan pesat perusahaan sekuritas, khususnya PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, dalam memfasilitasi transaksi investor Pasar Modal, terdapat sejumlah kendala yang harus dihadapi dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada para investor.<sup>11</sup> Kendala utama tersebut meliputi fluktuasi harga saham yang

---

<sup>9</sup> Nasarudin, M. Irsan dkk. 2008. Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia. Jakarta: Mandar Maju.

<sup>10</sup> Sekolah Sekolah Saham Bennix, "Broker Saham: Definisi, Peran, dan Tips Memilih yang Terbaik," 2025, Link sumber: <https://sekolahsahambennix.com/broker-saham-definisi-peran- dan- tips-memilih-yang-terbaik/> Diakses pada Sabtu 10 Oktober 2025 Jam 18 :21 Wib.

<sup>11</sup> Dyandramitha Alessandrina, 09 Juni 2025, "Mirae Asset Sekuritas: jumlah Orang Kaya Indonesia Naik Pesat," *Marketeers*. Link sumber : <https://www.marketeers.com/mirae-asset-sekuritas-2025-jumlah-orang-kaya-indonesia-naik-pesat/> Diakses Pada Sabtu 10 Oktober 2025 Jam 18 : 25 Wib.

cenderung volatil yang artinya kondisi dimana pergerakan harga saham mengalami perubahan yang cepat, tajam, dan sulit diprediksi, memerlukan kesiapsiagaan strategi pengelolaan risiko yang efektif; keterbatasan pemahaman sebagian investor, khususnya investor ritel atau pemula. terhadap risiko pasar dan karakteristik investasi saham yang berisiko tinggi dan tantangan serius dalam menjaga keamanan data pribadi serta transaksi yang berlangsung secara *online*, supaya terhindar dari ancaman siber dan kebocoran informasi yang dapat merugikan investor maupun perusahaan. Selain itu, faktor eksternal seperti ketidakpastian kondisi makroekonomi global dan dinamika kebijakan fiskal domestik turut memperberat tantangan yang dihadapi pasar modal Indonesia secara keseluruhan.<sup>12</sup>

Oleh karena itu, sangat diperlukan kajian komprehensif dan terperinci untuk mengevaluasi peranan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memfasilitasi aktivitas jual beli saham oleh investor, termasuk upaya inovasi teknologi dan edukasi yang dilakukan sebagai respons terhadap kendala-kendala tersebut, serta analisis mendalam mengenai hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan fungsi perusahaan sekuritas sebagai penghubung utama antara investor dan pasar modal, dengan tujuan akhir meningkatkan efisiensi, keamanan, dan inklusivitas pasar modal Indonesia di tengah tantangan yang dinamis

---

<sup>12</sup> Zaskia Putri, et al, 2024, "Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital," *Jurnal Pengembangan Ekonomi dan Keuangan*, Volume 5, No 3, hlm 3548-3558.

dan kompleks.<sup>13</sup>

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia berperan signifikan dalam mempermudah akses dan meningkatkan partisipasi investor dalam pasar modal melalui layanan digital seperti aplikasi *trading online* dan edukasi kepada investor pemula. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti volatilitas harga saham, pemahaman risiko yang masih rendah di kalangan investor ritel, serta tantangan keamanan data transaksi *online*. Perusahaan juga terus melakukan inovasi teknologi dan edukasi untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi investor, sehingga berkontribusi dalam memperkuat pasar modal Indonesia yang semakin efisien, aman, dan inklusif.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA DALAM JUAL BELI SAHAM OLEH INVESTOR PASAR MODAL”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas penulis mengambil beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah Peranan PT Mirae asset Sekuritas Indonesia dalam memfasilitasi transaksi jual beli saham oleh investor Pasar Modal?

---

<sup>13</sup> Nindya Rahmawati, 12 Desember 2024, "Mirae Asset Perkenalkan Fitur AI di M- STOCK," *Neraca*. link sumber: <https://www.neraca.co.id/article/211229/trading-saham-cara-baru-mirae-asset-perkenalkan-fitur-ai-di-m-stock> Diakses Pada 10 Oktober 2025, Jam 18:37 Wib.

<sup>14</sup> PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, 2023, *Annual Report and Sustainability Report*, Jakarta: PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, hlm 1-175.

2. Apa saja kendala yang dihadapi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memberikan pelayanan kepada investor Pasar Modal?
3. Bagaimanakah upaya untuk mengatasi kendala yang dilakukan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memberikan pelayanan investor Pasar Modal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memfasilitasi transaksi jual beli saham oleh investor Pasar Modal.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memfasilitasi transaksi jual beli saham oleh investor Pasar Modal.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam melayani investor Pasar Modal.

### **D. Metode penelitian**

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian hukum sosiologis/empiris, Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian yuridis sosiologis. Penelitian yuridis sosiologis adalah penelitian terhadap penerapan hukum di masyarakat dengan cara langsung ke

objeknya.<sup>15</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini data dikumpulkan sendiri oleh peneliti, jadi semua keterangan untuk pertama kalinya dicatat oleh peneliti. Jadi semua keterangan untuk pertama kalinya dicatat oleh peneliti. Data Primer merupakan data-data yang diperoleh secara langsung dari sumber di lapangan, yaitu dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait didalam penelitian.<sup>17</sup> Yaitu bagian Senior *investment spesialis* Bapak Keken setiawan serta 1 investor Ibuk Y yang menjadi nasabah di perusahaan tersebut.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan sumber lain yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder ini biasanya diperoleh dari laporan, arsip, atau publikasi yang relevan dengan topik penelitian. hukum sekunder adalah bahan hukum yang menjelaskan bahan hukum primer.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Muhaimin, 2020, *Metode Penelitian Hukum*, Cetakan ke-1, Mataram University Press, Mataram, hlm 86.

<sup>16</sup> *Ibid Hlm 95.*

<sup>17</sup> Bambang Sunggono, 2023, *Metodologi Penelitian Hukum*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm 37.

<sup>18</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, 2022, *Metode Penelitian Hukum Normatif*, PT Raja Grafindo Persada Depok, hlm 12.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini juga berupa data laporan tahunan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, data transaksi saham dari Bursa Efek Indonesia (BEI) serta statistik dan data pasar modal yang diperoleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, data sekunder juga bisa berasal dari literatur terkait seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun hasil penelitian terdahulu yang mendukung analisis peranan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memfasilitasi transaksi jual beli saham.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

#### a. Wawancara.

Wawancara adalah proses memperoleh untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan dengan *interview guide* (paduan wawancara). Sebelum wawancara dilakukan, disiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang berguna untuk memberikan arahan tiap permasalahan pada saat wawancara dilakukan. Penulis menggunakan daftar pertanyaan dalam bentuk semi terstruktur, pada saat wawancara berlangsung ada pertanyaan baru timbul untuk mendukung kesempurnaan data.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Bambang Sunggono, 2019, *Metode Penelitian Hukum*, Cetakan ke-2, Depok, Raja Grafindo Persada, hlm 27.

b. Studi dokumen

Studi dokumen yaitu suatu bentuk mempelajari bahan-bahan berupa Undang-Undang, buku-buku, jurnal, dan artikel atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.<sup>20</sup>

4. Analisis data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif ialah suatu analisis data dalam bentuk non angka seperti deskripsi, narasi, dan wacana yang bertujuan untuk mencari tahu suatu fenomena tertentu, analisis data ini dapat dilakukan dengan menginterpretasikan data, setelah data yang diperlukan terkumpul kemudian diklasifikasikan menurut faktor dan penyebabnya, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh suatu kesimpulan.<sup>21</sup>

5. Teknik Analisis Data

Setelah data primer dan data sekunder sudah dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data. Berdasarkan hal tersebut teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang dimana peneliti melakukan analisis secara komprehensif dan tidak menggunakan rumus-rumusan angka.

---

<sup>20</sup> *Ibid*

<sup>21</sup> Soerjono Soekanto, Op,Cit,hlm 4.